

## PAPER NAME

pemanfaatn medsos abdi indonesia 202  
1.pdf

---

## WORD COUNT

**3313 Words**

## CHARACTER COUNT

**21466 Characters**

## PAGE COUNT

**11 Pages**

## FILE SIZE

**301.6KB**

## SUBMISSION DATE

**Sep 15, 2024 6:14 PM GMT+7**

## REPORT DATE

**Sep 15, 2024 6:15 PM GMT+7**

---

● **0% Overall Similarity**

This submission did not match any of the content we compared it against.

- 0% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded text blocks

## Pelatihan Penulisan Berita di Pondok Modern Muhammadiyah Pakusari

Fitri Amilia<sup>1</sup>, Rohmad Tri Aditiawan<sup>2</sup>, Syahrul Mubaroq<sup>3</sup>

*Universitas Muhammadiyah Jember*

[fitriamilia@unmuhjember.ac.id](mailto:fitriamilia@unmuhjember.ac.id)<sup>1</sup>, [aditiawan11@gmail.com](mailto:aditiawan11@gmail.com)<sup>2</sup>,

[syahrulmubaroq@unmuhjember.ac.id](mailto:syahrulmubaroq@unmuhjember.ac.id)<sup>3</sup>

First received: 28-11-2021

Final proof received: 15-12-2021

### ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan keterampilan mengelola laman pada mitra yaitu laman Pondok Modern Muhammadiyah Pakusari (PMMP). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat (PkM) Universitas Muhammadiyah Jember. Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan PkM yang bertujuan untuk menguatkan keterampilan menulis materi di website. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting*. Materi kegiatan meliputi (1) dasar berita, (2) kebahasaan berita, dan (3) anatomi berita. Dalam pelaksanaan kegiatan, dijelaskan materi yang didukung dengan contoh dan analisis berita. Contoh dan analisis berita dilakukan pada berita yang telah terpublikasi di laman PMMP. Berdasarkan contoh dan analisis tersebut, dapat dipahami kelebihan dan kekurangan yang telah dilakukan selama pengelolaan berita di website selama ini. Dengan demikian, mitra dapat menerapkan hasil analisis dalam penyusunan berita di periode yang akan datang. Hasil kegiatan ini berdampak pada peningkatan keterampilan mitra dalam menyusun berita yang benar dan menarik. Berita tersebut akan menjadi bagian media informasi, media promosi, dan media berbagi informasi kepada wali santri dan masyarakat luas.

**Kata Kunci:** berita, pengabdian, penulisan

### ABSTRACT

This service aims to help improve the skills of managing website on partners, namely the Pondok Modern Muhammadiyah Pakusari (PMMP) page. The implementation of this activity was carried out by the Community Service Team (PkM) Universitas Muhammadiyah Jember. This training activity is one of a series of PkM activities that aim to strengthen the skills of writing material on the website. The implementation of this activity is carried out online through a zoom meeting. The activity materials include (1) basic news, (2) language news, and (3) anatomy news. In carrying out the activities, the material is explained which is supported by examples and analysis. Samples and analysis are carried out on news that has been published on the PMMP website. Based on these examples and analysis, it can be understood the

advantages and disadvantages that have been carried out during the management of news on the website so far. Thus, partners can apply the results of the analysis in the preparation of news in the coming period. The results of this activity have an impact on increasing the skills of partners in compiling true and interesting news. The news will be part of the information media, promotional media, and information sharing media to the guardians of students and the community.

**Keywords: news, training; writing**

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan media massa di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam media baik cetak maupun elektronik serta internet yang muncul dan berkembang di tengah masyarakat (Kamal, 2019). Bahkan segala aktifitas selalu terkoneksi dengan teknologi baik sektor pendidikan, politik, dan sosial. Perkembangan media massa ini memiliki banyak manfaat untuk media publikasi masyarakat.

Berita merupakan informasi tentang suatu peristiwa yang akan terjadi atau telah terjadi. Informasi tersebut dapat disampaikan melalui mulut ke mulut, secara langsung maupun secara tertulis. Kehadiran media massa, berita dapat disajikan melalui tulisan dan tuturan dapat bentuk media audio visual. Media cetak seperti koran dan majalah, sedangkan media audiovisual disebut juga media elektronik seperti televisi, dan radio (Sumadiria, 2005).

Perkembangan media massa kini yaitu publikasi berita melalui media baru yakni internet. Saat ini internet sangat pesat digunakan di masyarakat serta menjadi kebutuhan tambahan untuk memperoleh informasi tambahan yang tidak bisa ditinggalkan karena internet memiliki waktu yang sangat singkat agar bisa diterima oleh orang. Media melalui internet ini bisa menyajikan media cetak dan media audio visual.

Dalam konteks ini, internet merujuk pada konsep sistem informasi. Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data dan untuk menyediakan informasi, pengetahuan, dan produk digital (Zwass, 2020). Menurut Leitch dan Davis, sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang menyajikan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Prasojo, 2013).

Perkembangan sistem informasi dapat dilihat dari maraknya penggunaan website atau laman, blog, dan lain sebagainya. Hampir semua lembaga mengembangkan laman untuk menyebarkan informasi tentang lembaga tersebut. Namun, untuk menghadirkan informasi yang valid dan dapat dipercaya, diperlukan pengelolaan laman yang tepat.

Beberapa manfaat atau keuntungan dengan adanya sistem informasi dalam suatu organisasi antara lain dapat mengurangi biaya operasional, meminimalisir kesalahan-kesalahan proses, peningkatan penjualan, pengurangan biaya telekomunikasi, peningkatan kepuasan konsumen, serta meningkatkan mutu dan jumlah informasi

(Oktavianti, 2019), serta sebagai sarana pengambilan keputusan, penyedia data, dan alat pengontrol data (Syahrir, 2017). Sedangkan dengan adanya sistem informasi juga tidak bisa lepas dari kekurangan yang dapat berdampak pada beberapa hal antara lain, berkurangnya lapangan pekerjaan karena tugas yang sebelumnya dilakukan oleh manusia digantikan oleh sistem komputer dan tingkat keamanan suatu data (Telecommute, 2018)

Sebagai data awal, Pondok Modern Muhammadiyah Pakusari (selanjutnya disebut PMMP) Jember juga mengembangkan sistem informasi digital melalui penggunaan laman. Laman yang dimiliki oleh PMMP adalah <https://pmmpakusari.ponpes.id/>. Melalui laman tersebut, PMMP memberikan informasi yang mudah diakses masyarakat. Berikut tampilan laman PMMP.



**Gambar 1. Halaman depan laman PMMP**

PMMP menuturkan bahwa memiliki kekurangan dalam mengelola berita di laman mereka. Atas dasar kebutuhan tersebut, dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim Pengabdian Masyarakat (PkM) Universitas Muhammadiyah Jember. Oleh sebab itu, pelatihan penulisan berita dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan mitra dalam mengelola laman sebagai sistem informasi masa kini.

Berita memiliki beberapa komponen agar memenuhi kriteria berita yang baik. Menurut Kamal (2019) berita harus memiliki syarat-syarat berikut. Pertama, berita harus akurat. Terdapat beberapa faktor yang menentukan keakuratan berita, salah satunya berita harus fakta, yaitu yaitu kejadian nyata. Bila menyajikan pendapat (opini), maka ada tanda bahasa yang perlu digunakan untuk menandainya. Kedua, berita harus lengkap, adil dan berimbang. Penulis memberi informasi kepada pembaca secara detail, dan netral. Penulis memberitakan suatu kejadian dengan cara yang tepat dan tidak memihak pihak manapun. Ketiga, berita harus objektif. Penulisan berita harus sesuai dengan keadaan sebenarnya, tidak boleh ditambah dengan pendapat sehingga merugikan pihak yang akan di diberitakan. Keempat, berita harus ringkas dan jelas. Ringkas berarti langsung kepada inti berita (*to the point*) tidak bertele-tele. Kelima, berita harus aktual.

Sebagai media informasi yang efektif pada saat ini, berita memberikan informasi yang dapat dengan mudah diakses dan di mengerti oleh masyarakat. Baik dari segi penulisan, penyayangan, maupun bahasa yang digunakan dalam penyampaianya. Keefektifan dalam menyampaikan informasi tersebut, merupakan kunci berita itu sendiri. Pemanfaatan berita sendiri sudah banyak digunakan untuk menyebarkan sebuah informasi di suatu instansi yang di publikasikan melalui laman lembaga, dalam hal ini juga laman PMMP.

Untuk mencapai keterampilan penulis berita yang maksimal, dilaksanakan pelatihan penulisan berita bagi mitra yaitu Pengurus PMMP untuk meningkatkan keterampilan mengelola laman. Pelatihan ini akan menjadi pijakan untuk eblajar dan berlatih menulis berita yang valid tetapi menarik. Dengan demikian. Harapan bahwa pelatihan ini dapat membantu meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menulis berita dapat terealisasi.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat (PkM) Universitas Muhammadiyah Jember. Sasaran pada kegiatan ini yaitu pengurus PMMP. Materi kegiatan telah disusun dalam modul kegiatan PkM yang diberikan kepada mitra sebelum pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis berita dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2021. Tim PkM Universitas Muhammadiyah Jember melaksanakan pengabdian untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis suatu berita secara daring (*online*) melalui *zoom meeting* bagi pengurus PMMP. Pelatihan dimulai dengan pemberian materi, analisis berita, diskusi dan tanya jawab, serta praktik langsung. Kegiatan praktik langsung dilakukan oleh mitra dengan menulis berita di laman PMMP. Kegiatan lanjutan dari praktik tersebut adalah pemberian umpan balik atas berita yang terpublikasi.

## 3. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan materi penulisan berita meliputi (1) dasar berita, (2) bahasa berita, dan (3) anatomi berita. Berikut rincian materi serta kegiatan yang dilakukan.

### A. Dasar Berita

Pada pembahasan dasar berita, pemateri memaparkan definisi berita, dan syarat-syarat berita yang baik. Hidayatullah (2016) menyatakan bahwa syarat berita harus fakta, objektif, berimbang, lengkap, dan akurat. Konsep fakta dalam berita mengacu pada bahwa berita bukan karangan (fiksi) atau dibuat-buat. Konsep objektif yaitu berita harus sesuai dengan keadaan sebenarnya, tidak boleh ditambahkan atau dibuat-buat sehingga merugikan pihak yang diberitakan. Konsep berimbang yaitu bahwa sebuah berita dianggap berimbang apabila penulis memberi informasi kepada pembacanya tentang semua detail intisari dari suatu kejadian dengan cara yang tepat dan tidak memihak. Konsep lengkap yaitu berita yang memuat berisi jawaban atas pertanyaan *who* (siapa), *what* (apa), *why* (mengapa), *when* (kapan), *where* (dimana), dan *how* (bagaimana). Konsep akurat yaitu bahwa berita yang ditulis harus benar, tepat dan menghindari kesalahan informasi.

Untuk menganalisis unsur kelengkapan berita di laman PMMP, berikut analisis salah satu berita yang telah terpublikasi di pada <https://pmpakusari.ponpes.id/manfaatkan-libur-sekolah-pondok-modern-muhammadiyah-pakusari-ingin-cetak-hafidz-profesional/>.



Sumber : (Kamiludin & Mahmudi, 2017) <https://pmpmpakusari.ponpes.id/>

**Gambar 2. Berita pada laman PMMP**

Analisis 5W + 1H pada salah satu berita di laman PMMP diantaranya *What* menanyakan apa yang diberitakan, pada berita tersebut memberitakan tentang Momen libur sekolah dimanfaatkan oleh Pondok Pesantren (Ponpes) Modern Muhammadiyah Pakusari, Kabupaten Jember untuk menyiapkan hafidz-hafidz profesional. *Who* menanyakan seorang/pelaku yang diberitakan, pada berita tersebut seorang yang diberitakan yaitu Sebanyak 34 peserta dari berbagai daerah. *Where* menanyakan tempat atau lokasi, pada berita tersebut lokasi yang diberitakan yaitu Ponpes Modern Muhammadiyah Pakusari. *When* menanyakan kapan atau waktu terjadinya suatu peristiwa atau pemberitaan, pada berita tersebut waktu terjadinya yaitu pada tanggal 18 Desember 2016, dan resmi di tutup pada tanggal 1 Januari 2017. *Why* menanyakan alasan mengenai peristiwa atau kegiatan, pada berita tersebut alasan dilaksanakannya kegiatan yaitu Ponpes Modern Muhammadiyah Pakusari bergerak dengan mengadakan Daurah Tahfidzul Qur'an menyiapkan hafidz-hafidz profesional dan *How* menanyakan sebuah proses terjadinya atau jalannya suatu peristiwa/kegiatan, pada berita tersebut proses kegiatannya yaitu dilaksanakan selama dua pekan dan kegiatan ini dalam rangka menyiapkan hafidz-hafidz profesional untuk meneruskan langkah perjuangan Muhammadiyah di masa mendatang. Penutupan Daurah Tahfidz sekaligus penyerahan penghargaan kepada peserta tersebut diadakan bertepatan pada tanggal 3 Robiul Akhir 1438 H. Penutupan dihadiri oleh wali santri dan undangan termasuk.

Berdasarkan analisis tersebut berita di laman PMMP dengan judul *Manfaatkan Libur Sekolah, Pondok Modern Muhammadiyah Pakusari Ingin Cetak Hafidz Profesional* sesuai dengan syarat berita yang baik. Dibuktikan dengan fakta karena memang kegiatan tersebut terjadi diperkuat dengan tanggal pelaksanaan, objektif diberitakan sesuai dengan kejadian di lapangan diperkuat dengan informasi dari awal

dilaksanakan hingga penutupan, serta berimbang dan lengkap karena tidak memihak pihak manapun dan lenngkap dapat menjawab mengenai pertanyaan 5W+1H.

## B. Bahasa Berita

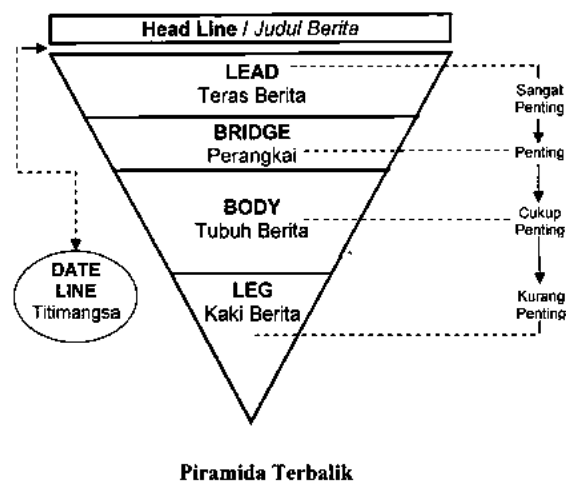
Pada pembahasan kebahasaan berita atau jurnalistik, pemateri memaparkan ciri kebahasaan berita menurut Juwito (2008) diantaranya (1) Sederhana, mengutamakan dan memilih kata atau kalimat yang paling banyak diketahui maknanya oleh khalayak pembaca; (2) Singkat, langsung kepada inti permasalahan (*to the point*) tidak bertele-tele; (3) Padat, setiap kalimat yang dituliskan memuat banyak informasi penting dan menarik untuk pembaca; (4) Lugas, berarti tidak ambigu dan tegas sekaligus menghindari eufisme atau penghalusan kata atau kalimat yang bisa membingungkan sehingga terjadi perbedaan persepsi pembaca; (5) Jelas, mudah diterima dan dipahami jelas secara susunan kata dan kalimat sesuai dengan kaidah dan jelas sasaran atau maksudnya; (6) Jernih, transparan, jujur, tidak menyembunyikan sesuatu yang bersifat negatif seperti prasangka atau fitnah; (7) Bahasa jurnalistik harus menarik, menarik artinya mampu membuat minat dan perhatian pembaca serta memicu selera baca; (8) Demokratis, bahasa yang digunakan tidak mengenal dan tidak membedakan pangkat, tingkatan, kasta atau perbedaan; (9) Mengutamakan kalimat aktif, kalimat aktif lebih memudahkan pengertian dan memperjelas tingkat pemahaman; dan (10) Menghindari kata atau istilah teknis, karena ditujukan untuk umum, maka bahasa jurnalistik harus menggunakan bahasa yang diketahui secara umum, sederhana, mudah dipahami, dan ringan dibaca.

Analisis secara Bahasa pada berita di laman PMMU dengan judul *Memanfaatkan Libur Sekolah, Pondok Modern Muhammadiyah Pakusari Ingin Cetak Hafidz Profesional* dapat dikatakan baik karena pada kebahasaan sudah menggunakan Bahasa yang sederhana dengan pemilihan kata yang banyak diketahui oleh khalayak seperti kata “Hafidz Quran” atau kita lebih mengenal penghafal al-quran. Konsep singkat dan padat, pada berita tersebut sudah menggunakan konsep singkat dan padat dengan tidak terlalu banyak bacaan dan berurutan mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan serta hal-hal yang penting saja yang diinformasikan. Pada konsep lugas dan jelas, terdapat kalimat yang ambigu yaitu “Penutupan dihadiri oleh wali santri dan undangan termasuk. Hadir pula perwakilan PDM Kabupaten Jember dan Majelis Dikdasmen Bidang Pengembangan Pesantren, Ust. Idris Mahmudi.” Terjadi keambiguan dan ketidakjelasan pada kalimat tersebut dikarenakan terdapat tanda titik setelah kata termasuk, disini memiliki makna ambigu apakah undangan yang ikut atau undangan yang dimaksud perwakilan PDM Kabupaten Jember dan Majelis Dikdasmen Bidang Pengembangan Pesantren, Ust. Idris Mahmudi. Pada konsep jernih berita tersebut tidak menggunakan konotasi negative maupun membawa hal negatifa dalam informasinya. Pada konsep menarik, cukup menarik karena menggambarkan calon hafidz yang professional dimana pembaca dapat tertarik dan memotivasi diri dengan sesuatu yang berkaitan dengan agama islam khususnya dalam hafalan quran. Pada konsep Demokratis, bahasa yang digunakan tidak mengenal dan tidak membedakan pangkat, tingkatan, kasta atau perbedaan terbukti dengan beberapa ungkapan langsung dari beberapa narasumber (1) Usut punya usut, Sukur Saleh ternyata merupakan peserta yang berasal dari Pulau Alor, Nusa Tenggara

Timur. "Selain memiliki kemampuan intelegensia yang mengagumkan, Sukur juga siswa Tapak Suci yang kerap kali berprestasi pada ajang kejuaraan tingkat remaja," ujarnya. (2) "Capaian prestasi terbaik disandang oleh peserta bernama Sukur Saleh yang mampu menghafal 5 juz dalam 2 pekan atau setara dengan 10 halaman tiap hari," paparnya. Tidak ada perbedaan tingkatan dan pangkat ketika peserta dan penaggung jawab memberikan pendapatnya sama sama menggunakan paparnya dan ujarnya. Konsep berita tersebut Mengutamakan kalimat aktif, kalimat aktif lebih memudahkan pengertian dan memperjelas maksud yang dituliskan dan Konsep Menghindari kata atau istilah teknis, karena ditujukan untuk umum, terdapat beberapa istilah yang mungkin perlu dijelaskan dalam berita tersebut seperti kata "dauroh" karena tidak semua pembaca akan memahami makna daurah Ketika belum dijelaskan pada kalimat sebelumnya.

### C. Anatomi Berita

Pada pembahasan anatomi berita, sebuah berita dikatakan lengkap jika telah memiliki unsur-unsur meliputi: (1) Judul, (2) dateline, (3) lead, (4) isi, dan (5) titleline/by-line. Pembahasan tersebut menggunakan Teknik penulisan berita piramida terbalik menurut Irman (2018) Teknik penulisan berita piramida terbalik dapat memudahkan penulis dalam membuat suatu berita yang baik. Berikut gambaran Teknik penulisan berita dengan piramida terbalik.



Sumber : (Irman, 2018)

**Gambar 2. Piramida Terbalik**

Pada penulisan judul pematari memaparkan Syarat - syarat judul yaitu Judul berita tidak boleh berbeda dari isi berita (biasanya diambil dari lead/inti berita), Judul berita harus menjelaskan ide utama berita, dapat menyimpulkan isi berita, singkat (terdiri dari 3 – 12 kata), menarik (pilihan kata tepat). Sedangkan dateline merupakan keterangan tentang tempat dan tanggal penulisan berita. Berikut contoh judul berita yang sesuai dengan syarat penulisan judul dan dateline pada berita di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Pakusari.



## Manfaatkan Libur Sekolah, Pondok Modern Muhammadiyah Pakusari Ingin Cetak Hafidz Profesional

PMMPAKUSARI - JANUARI 4, 2017 - LEAVE A COMMENT

*Dateline*

Sumber : (Kamiludin & Mahmudi, 2017) <https://pmmpakusari.ponpes.id/>

**Gambar 2. Contoh Judul dan Dateline Berita**

Penulisan Lead (teras berita) terdapat pada alinea pertama. Syarat lead yang baik bagian paling penting/menarik, akurat singkat dan padat akurat, singkat, dan padat, Mudah dipahami dan menarik. Cara Penulisan Lead (a) Pilih fakta lalu urutkan mulai dari fakta paling penting /menarik hingga yang kurang penting /menarik, (b) Tulislah lead mulai dari unsur (5 + 1H) yang paling penting /menarik. (c) Biasanya lead dimulai dari unsur what (apa), namun kalau tentang orang penting biasanya dimulai dari unsur who (siapa). Lead bisa juga dimulai dari unsur where when why Lead bisa juga dimulai dari unsur where, when, why, atau how, jika memang unsur itu merupakan bagian paling penting dari fakta tersebut. Berikut analisa lead pada berita pondok pesantren modern Muhammadiyah pakusari.

PWMU.CO – Momen libur sekolah dimanfaatkan oleh Pondok Pesantren (Ponpes) Modern Muhammadiyah Pakusari, Kabupaten Jember untuk menyiapkan hafidz-hafidz profesional. Ponpes Modern Muhammadiyah Pakusari pun bergerak dengan mengadakan Daurah Tahfidzul Qur'an.

Sebanyak 34 peserta dari berbagai daerah ikut ambil bagian dalam yang diadakan selama 2 pekan. Di mulai dari tanggal 18 Desember 2016, dan resmi di tutup pada tanggal 1 Januari 2017.

Sumber : (Kamiludin & Mahmudi, 2017) <https://pmmpakusari.ponpes.id/>

**Gambar 3. Lead Berita**

Contoh lead diatas dapat dikatakan lead yang baik jika dianalisa dengan 5W+1H paragraph tersebut diawali dengan pertanyaan *what* yaitu Momen libur sekolah dimanfaatkan oleh Pondok Pesantren (Ponpes) Modern Muhammadiyah Pakusari, Kabupaten Jember untuk menyiapkan hafidz-hafidz profesional; *who* yaitu Sebanyak 34 peserta dari berbagai daerah; *Where* yaitu Ponpes Modern Muhammadiyah Pakusari; *when* yaitu dari tanggal 18 Desember 2016, dan resmi di tutup pada tanggal 1 Januari 2017; *why* yaitu menyiapkan hafidz-hafidz profesional. Ponpes Modern Muhammadiyah Pakusari pun bergerak dengan mengadakan Daurah Tahfidzul Qur'an; dan *How* yaitu kegiatan ini dalam rangka menyiapkan hafidz-hafidz profesional untuk meneruskan langkah perjuangan Muhammadiyah di masa mendatang.

Pada penulisan tubuh atau *body*, berisi bagian pengembangan dari teras (lead) atau keterangan lebih lanjut dari teras. Salah satu teknik yang dapat dilakukan untuk menulis isi berita adalah dengan mengembangkan *why* dan *how*. Isi berita berupa Fakta atau kutipan yang mendukung lead, Menyebutkan identitas (*attribution*) sumber informasi, Mengutamakan nilai berita dan keetisan sebuah peristiwa. Sedangkan pembahasan Titleline, merupakan penulisan nama lengkap atau inisial penulis. Titleline dapat diletakkan setelah judul atau di akhir berita. Titleline ditulis dengan nama lengkap untuk berita features, depth news, dan investigative dan diletakkan setelah judul atau di akhir

berita. Titleline ditulis dengan inisial nama untuk berita straight news dan ditempatkan di akhir berita. Berikut contoh titeline berita dikutip dari berita pondok pesantren Muhammadiyah Pakusari. Berikut contoh tubuh dan titeline berita dikutip dari berita pondok pesantren Muhammadiyah Pakusari.

Ketua Panitia Mohammad Jufri LC menyampaikan, kegiatan ini dalam rangka menyiapkan hafidz-hafidz profesional untuk meneruskan langkah perjuangan Muhammadiyah di masa mendatang. Adapun target dari Daurah Tahfidzul Qur'an ini sendiri, lanjut Jufri adalah peserta mampu menghafal sebanyak 5 juz.

**KUTIPAN**

"Insya Allah. Kegiatan ini akan kita laksanakan secara istiqomah 3 kali dalam setahun. Yakni, liburan sekolah semester I, liburan sekolah semester II, dan liburan puasa Ramadhan," terangnya.

Jufri menambahkan, kemampuan calon hafidz cilik tersebut ternyata tidak dapat dipandang sebelah mata. Terbukti, kegiatan tersebut mampu mencetak santri yang mampu menghafal setidaknya 2 juz dalam 2 pekan. "Capaian prestasi terbaik disandang oleh peserta bernama Sukur Saleh yang mampu menghafal 5 juz dalam 2 pekan atau setara dengan 10 halaman tiap hari," paparnya.

Usut punya usut, Sukur Saleh ternyata merupakan peserta yang berasal dari Pulau Alor, Nusa Tenggara Timur. "Selain memiliki kemampuan intelegensia yang mengagumkan, Sukur juga siswa Tapak Suci yang kerap kali berprestasi pada ajang kejuaraan tingkat remaja," ujarnya.

Daurah Tahfidzul Qur'an didukung penuh oleh Lazismu Jember. Direktur Lazismu Jember Abdul Khamil mengungkapkan nada optimisnya. Mengingat pada angkatan pertama ini peserta tidak hanya berasal dari Jember saja. Tetapi juga dari berbagai daerah seperti Bondowoso, Banyuwangi, Lumajang, Pulau Madura, Tasikmalaya bahkan NTT.

Penutupan Daurah Tahfidz sekaligus penyerahan penghargaan kepada peserta tersebut diadakan bertepatan pada tanggal 3 Robiul Akhir 1438 H. Penutupan dihadiri oleh wali santri dan undangan termasuk. Hadir pula perwakilan PDM Kabupaten Jember dan Majelis Dikdasmen Bidang Pengembangan Pesantren, Ust. Idris Mahmudi.

**KUTIPAN**

"Kegiatan semacam ini perlu terus dikembangkan. Prestasi yang ditunjukkan oleh peserta termasuk oleh adinda Sukur Saleh yang juga atlet Tapak Suci ini merupakan karakter insan berintegritas tinggi yang integral," puji Idris. (kamiludin/idris mahmudi/aan) ← **Titleline**

Sumber : (Kamiludin & Mahmudi, 2017) <https://pmpakusari.ponpes.id/>

**Gambar 4. Tubuh berita**

Pada akhir kegiatan dilaksanakan tanya jawab dengan peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi penulisan berita yang telah disampaikan. Peserta pun aktif bertanya mengenai cara membuat judul yang menarik hingga menjadikan suatu paragraph yang efektif sehingga dapat memuat informasi penting secara jelas, akurat dan padat. Keberlanjutan pengabdian ini diharapkan materi yang disampaikan dapat membantu pengurus pondok modern Muhammadiyah pakusari agar dapat menambah wawasan dan keterampilan menulis berita yang nantinya dapat dipublikasi di website maupun media sosial.

#### 4. SIMPULAN

Materi pelatihan penulisan berita meliputi meliputi (1) dasar berita, (2) kebahasaan berita, dan (3) anatomi berita. Berita yang bisa dikembangkan di laman PMMP meliputi informasi PMMP secara umum, kegiatan insidental, kegiatan harian santri, prestasi santri, prestasi pondok, dan berita lainnya. Berita ini akan menjadi media informasi dan media promosi PMMP. Kegiatan PkM pada materi penulisan berita bagi PMMP memberikan dampak positif bagi peserta. Hal tersebut dibuktikan dengan antusias peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa penulisan berita bermanfaat dalam mengelola website sebagai referensi mencari informasi valid bagi wali santri atau pun masyarakat secara umum.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan terima kasih kepada Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengabdian Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang telah mendanai kegiatan ini; Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Disampaikan terima kasih pula kepada mitra yaitu Pimpinan Pondok Modern Muhammadiyah Pakusari yang dapat bekerja sama dengan baik sehingga luaran kegiatan ini bisa dicapai.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, A. (2016). *Jurnalisme Cetak (Konsep dan Praktik)*. Yogyakarta: Buku Litera
- Irman, A. (2018). Analisis Penerapan Teknik Penulisan Berita Pada Uin Online. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Juwito. (2008). *Menulis Berita Dan Feature's*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kamal, A. K. (2019). Teknik Penulisan Berita di Media Online Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Provinsi Jambi. *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Kamiludin & Mahmudi, I. (2017). *Manfaatkan Libur Sekolah, Pondok Modern Muhammadiyah Pakusari Ingin Cetak Hafidz Profesional*. Diakses pada tanggal 1 November 2021. Link: <https://pmmpakusari.ponpes.id/manfaatkan-libur-sekolah-pondok-modern-muhammadiyah-pakusari-ingin-cetak-hafidz-profesional/>
- Oktavianti, G. (2019, March 12). *Pengantar Sistem Informasi*. Diambil kembali dari researchgate: [https://www.researchgate.net/publication/331672535\\_pengantar\\_sistem\\_informasi](https://www.researchgate.net/publication/331672535_pengantar_sistem_informasi)
- Prasojo, L. D. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumadiria. A. H. (2005). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syahrir, A. (2017, October 1). *Kelebihan dan Kelemahan sistem informasi*. Diambil kembali dari Dictio: <https://www.dictio.id/t/apa-kelebihan-dan-kelemahan-dari-sistem-informasi/12817>

- Telecommute. (2018, August 25). *The Disadvantage of Information System*. Diambil kembali dari Telecommute: <https://www.telecommute.org/the-disadvantages-of-information-systems/>
- Zwass, V. (2020, November 2). *Information system*. Dipetik May 20, 2021, dari Encyclopedia Britannica: <https://www.britannica.com/topic/information-system>

● 0% Overall Similarity

---

NO MATCHES FOUND

This submission did not match any of the content we compared it against.

## ● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks
- Quoted material
- Small Matches (Less than 10 words)

---

### EXCLUDED TEXT BLOCKS

#### Vol. 1 No.2 (2021)

jurnal.unmuhjember.ac.id

---

#### Pelatihan Penulisan Berita di Pondok Modern MuhammadiyahPakusariFitri

jurnal.unmuhjember.ac.id

---

#### 1. PENDAHULUANPerkembangan media massa di Indonesia mengalami perkemb...

jurnal.unmuhjember.ac.id

---

#### Vol. 1 No.2 (2021)

jurnal.unmuhjember.ac.id

---

#### Oktavianti, 2019), serta sebagai sarana pengambilan keputusan, penyedia data, da...

jurnal.unmuhjember.ac.id

---

#### Untuk mencapai keterampilan penulis berita yang maksimal, dilaksanakanpelatiha...

jurnal.unmuhjember.ac.id

---

#### Vol. 1 No.2 (2021)

jurnal.unmuhjember.ac.id

---

#### Sumber : (Kamiludin & Mahmudi, 2017) <https://pmpmpakusari.ponpes.id/Gambar 2...>

jurnal.unmuhjember.ac.id

---

#### dilaksanakan hingga penutupan, serta berimbang dan lengkap karena tidak memih...

jurnal.unmuhjember.ac.id

**Vol. 1 No.2 (2021**

jurnal.unmuhjember.ac.id

---

**Timur. "Selain memiliki kemampuan intelegensia yang mengagumkan, Sukur juga ...**

jurnal.unmuhjember.ac.id

---

**DatelineSumber : (Kamiludin & Mahmudi, 2017) <https://pmmpakusari.ponpes.id/G...>**

jurnal.unmuhjember.ac.id

---

**Vol. 1 No.2 (2021**

jurnal.unmuhjember.ac.id

---

**berita. Titleline ditulis dengan inisial nama untuk berita straight news dan ditempa...**

jurnal.unmuhjember.ac.id

---

**SIMPULANMateri pelatihan penulisan berita meliputi meliputi (1) dasar berita, (2) ...**

jurnal.unmuhjember.ac.id

---